

Implementasi wawasan Nusantara dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia

Fierly Sabila Y^{1*}, Khalidah Ziah², Nabila Nur Rahmanisa³, Nur Fidyati⁴, M. Fahmi Amrulloh⁵

^{1,2,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: *fierlysabila8@gmail.com

Kata Kunci:

wawasan; Negara;
implementasi; tujuan;
globalisasi

Keywords:

insight; country;
implementation; goals;
globalization

ABSTRAK

Wawasan nusantara adalah cara pandang Indonesia terhadap diri dan lingkungannya sendiri. Wawasan nusantara merupakan gagasan yang menekankan betapa pentingnya bagi Indonesia untuk bersatu dalam menghadapi globalisasi dan berfokus pada peningkatan kesadaran diri bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beragam dan berbudaya. Wawasan nusantara bertujuan untuk menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan negara Indonesia serta menjadi pedoman untuk mencapai tujuan nasional. Wawasan nusantara juga berfungsi sebagai motivasi masyarakat Indonesia untuk meningkatkan rasa kecintaan kepada tanah air, sehingga semangatnya untuk ikut berpartisipasi dalam mencapai tujuan nasional juga meningkat. Sehingga masyarakat tidak hanya paham dengan hakikat dan konsep wawasan nusantara, melainkan juga dengan suka rela mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari dalam berbangsa dan bernegara.

ABSTRACT

Archipelagic insight is the way Indonesia views itself and its environment. It is an idea that emphasizes how important it is for Indonesia to unite in the face of globalization and focuses on increasing the self-awareness of the Indonesian people as a diverse and cultured nation. It aims to maintain the unity and integrity of the Indonesian nation and state and serve as a guideline for achieving national goals. Archipelago insight also serves as a motivation for the Indonesian people to increase their love for the country, so that their enthusiasm to participate in achieving national goals also increases. So that people not only understand the nature and concept of archipelago insight, but also voluntarily implement it in their daily lives in the nation and state.

Pendahuluan

Cara bangsa Indonesia melihat dirinya dan lingkungannya disebut wawasan nusantara. Untuk memahami dan memaknainya, seseorang harus memahami jati diri bangsa Indonesia dan menggunakannya sebagai pedoman dalam bernegara dan berbagai aspek kehidupan. Dalam hal politik, ekonomi, sosial budaya, dan pertahanan keamanan, wawasan nusantara harus tercermin dalam cara kita berpikir, bersikap, dan bertindak.

Sebagai warga Negara Indonesia, kepentingan negara dan bangsa harus selalu menjadi prioritas pertama. Oleh karena itu, wawasan nusantara menjadi nilai yang menjwai undang-undang nasional dan menggambarkan sikap dan perilaku, paham,



dan semangat nasionalisme yang kuat, yang merupakan identitas dan jati diri Indonesia. Wawasan nusantara adalah suatu hal yang penting dan harus difahami oleh setiap masyarakat di Indonesia. Hal ini sangat berpengaruh dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan di Indonesia.

Wawasan Nusantara adalah gagasan yang menekankan betapa pentingnya bagi Indonesia untuk bersatu dalam menghadapi tantangan globalisasi dan berfokus pada peningkatan kesadaran diri bangsa Indonesia sebagai bangsa yang beragam dan bernilai strategis. Implementasi Wawasan Nusantara mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan budaya, pendidikan, dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran nasionalisme melalui organisasi yang meningkatkan rasa nasionalisme.

Di era perkembangan teknologi dan globalisasi seperti sekarang ini, sangat penting bagi setiap warga negara untuk memahami makna wawasan nusantara dan mempraktikanya langsung dalam kehidupan bermasyarakat. Untuk mempertahankan kemerdekaan dan kesadaran nasionalisme Indonesia, Wawasan Nusantara harus diterapkan melalui berbagai cara, seperti pengembangan budaya, pendidikan, dan masyarakat, serta meningkatkan kesadaran nasionalisme melalui organisasi dan program kerja yang berfokus pada tujuan nasional bangsa.

Oleh karena itu artikel ini akan membahas lebih dalam tentang pengertian, tujuan, fungsi serta asas dari wawasan nusantara itu sendiri. Namun penulis lebih berfokus pada pembahasan implementasi wawasan nusantara dalam berbagai aspek kehidupan di Indonesia. Diharapkan bahwa melalui artikel ini, masyarakat Indonesia dapat mengerti bahwa wawasan nusantara merupakan sarana untuk menyatukan perspektif yang berbeda dalam masyarakat dan menawarkan solusi untuk mendasari Ketahanan Nasional suatu bangsa dan menerapkannya di kehidupan mereka.

Pembahasan

Pengertian Wawasan Nusantara

Secara etimologis wawasan nusantara berasal dari dua kata yakni “wawasan” dan “nusantara”. Kata “wawasan” berasal dari bahasa Jawa yang berarti memandang, atau dapat diartikan dengan pandangan atau tanggapan dari suatu hal yang ditangkap oleh panca indera. Sedangkan kata “nusantara” berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti pulau, atau dapat diartikan kepulauan yang terpisah oleh laut (Unggul, Pamu-esa, ‘Pendidikan Kewarganegaraan’ 2018), persis seperti Negara kita yang terdiri dari kepulauan dan dijuluki negara maritim.

Sedangkan pengertian wawasan nusantara secara terminologis sudah diungkapkan oleh beberapa ahli. Menurut Prof. Dr. Wan Usman “Wawasan nusantara adalah cara pandang bangsa Indonesia mengenai diri dan tanah airnya sebagai Negara kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang beragam”. (Dr. Winarno, S.Pd. 2019) Sedangkan menurut MPR tahun 1998 “wawasan nusantara adalah cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan wilayah dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara “. Sehingga dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa wawasan nusantara adalah cara bangsa kita, bangsa Indonesia terhadap bangsa ini sendiri dan apapun yang

berhubungan denganya. Wawasan nusantara merupakan bagian dari visi Negara (Annisa and Najicha 2021) yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam bermasyarakat dan bernegara di Indonesia sehingga dapat tercapai tujuan dan cita- cita bangsa Indonesia.

Fungsi dan Tujuan Wawasan Nusantara

Adanya wawasan nusantara tentu mempunyai maksud, fungsi dan tujuan tertentu yang berguna bagi keadaan bangsa Indonesia ini. Adapun fungsi dari wawasan nusantara terbagi menjadi dua, yakni fungsi umum dan khusus. Fungsi umumnya yakni sebagai motivasi dan dorongan untuk mewujudkan cita- cita Negara Indonesia seperti yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945. (Annisa and Najicha 2021) Selain itu juga sebagai motivasi bagi rakyat Indonesia untuk memperkuat persatuan dan kesatuan serta mempertahankan keamanan wilayah dan posisi kita sebagai Negara yang beradab atau dapat disebut sarana integrasi nasional. (Unggul, Pamusila, 'Pendidikan Kewarganegaraan' 2018) Adapun fungsi khususnya yakni sebagai wawasan HANKAM Nasional yang mengarah pada geopolitik Indonesia, wawasan kewilayahan, wawasan pembangunan (Unggul, Pamusila, 'Pendidikan Kewarganegaraan' 2018) dan wawasan kemasyarakatan.

Sedangkan tujuan wawasan nusantara yakni untuk menjamin meratanya pembangunan nasional di seluruh penjuru negeri tanpa terkecuali. Tentunya pembangunan ini harus dilakukan dalam setiap aspek kehidupan masyarakat agar tidak terjadi ketimpangan, sehingga terwujudlah keutuhan dan persatuan bangsa. (Dr. Winarno, S.Pd. 2019) Selain itu wawasan nusantara juga bertujuan untuk menjamin terkasannya semua kepentingan nasional di ranah Internasional dalam berpartisipasi melaksanakan ketertiban dunia untuk mempertahankan keamanan wilayah Indonesia dan meningkatkan kerjasama Internasional.

Asas- asas Wawasan Nusantara

Untuk memastikan bahwa komponen pembentuk bangsa Indonesia tetap setia terhadap kesepakatan bersama, asas Wawasan Nusantara adalah aturan dasar yang harus dibentuk, dipatuhi, dipatuhi, dan dipelihara. Jika asas Wawasan Nusantara diabaikan, komponen pembentuk kesepakatan bersama akan melanggar kesepakatan bersama, yang berarti negara dan bangsa Indonesia akan terpecah belah (Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed & Drs. Endro Santoso 2021).

Diantara asas- asas wawasan nusantara yakni asas kepentingan bersama, asas keadilan, asas kejujuran, asas solidaritas, asas kerjasama dan asas kesetiaan. Asas- asas tersebut sangat penting dalam mengimplementasikan wawasan nusantara. Dalam mencapai tujuan tersebut perlu adanya rasa solidaritas dimana dalam keadaan Indonesia yang penuh akan keberagaman ini harus ada yang rela berkorban dan bekerjasama dengan mengabaikan kepentingan pribadi serta perbedaan budaya masing- masing. (Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed & Drs. Endro Santoso 2021) Jika enam asas tersebut tidak diterapkan secara efektif, tujuan akhir dari wawasan nusantara, yaitu mewujudkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945, akan sangat sulit dicapai (Felany, n.d.).

Implementasi Wawasan Nusantara

Tujuan dan semangat Negara Indonesia untuk membangun bangsa dan negara diwujudkan dalam Wawasan Nusantara. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Wawasan Nusantara sangat membantu mewujudkan integrasi nasional. Indonesia memiliki banyak budaya, tradisi, agama, dan bentuk fisik yang berbeda karena banyak suku yang tinggal di sana. Oleh karena itu wawasan nusantara dapat membantu bersatunya semua keberagaman yang ada.

Integrasi merupakan wujud dari persatuan berbagai bidang atau aspek, seperti aspek politik, ekonomi, sosial, dan keamanan. Dengan demikian, pelaksanaan Wawasan Nusantara harus dilakukan secara menyeluruh di setiap aspek agar tujuan tetap mencapai integrasi atau pemersatu, bukan sebaliknya. Dengan menjadikan Pancasila sebagai falsafah dan pedoman hidup untuk bernegara dan bermasyarakat, kita dapat memulai implementasi wawasan nusantara (Unggul, Pamu-esa, 'Pendidikan Kewarganegaraan' 2018). Berikut implementasi wawasan nusantara dalam berbagai aspek di kehidupan masyarakat:

1. Aspek politik: Cara mengimplementasikan wawasan nusantara pada aspek ini dapat dilakukan dengan ikut serta dalam pemilu secara LUBERJURDIL, berpegang teguh dengan hukum yang telah ditetapkan di Indonesia dalam kegiatan sehari-hari (Unggul, Pamu-esa, 'Pendidikan Kewarganegaraan' 2018).
2. Aspek ekonomi: Cara mewujudkan wawasan nusantara dalam hal ini dapat dilakukan dengan ikut serta dalam pelaksanaan pembangunan ekonomi secara adil dan merata, mungkin hal ini harus diawali oleh pihak pemerintahan terlebih dahulu (Veronika Todo, n.d.).
3. Aspek sosial budaya: Dapat dilakukan dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan dan keberagaman yang ada dalam hal apapun, melestarikan budaya lokal yang sudah ada dan mengembangkannya.
4. Aspek pertahanan dan keamanan: Dalam hal ini dapat kita lakukan dengan senantiasa mengembangkan sikap disiplin dalam membela tanah air serta berusaha terus dalam memotivasi masyarakat untuk meningkatkan rasa persatuan dan kesatuan dalam menjaga keutuhan dan kedaulatan rakyat dan negara Indonesia.

Kesimpulan dan Saran

Wawasan nusantara adalah pandangan bangsa Indonesia terhadap bangsanya sendiri, lingkungan dan apapun yang berhubungan dengannya. Demi tercapainya tujuan nasional Indonesia, setiap warga negara harus mampu memahami makna dari wawasan nusantara serta mempraktikanya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Wawasan nusantara juga berfungsi sebagai motivasi masyarakat untuk ikut serta dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan Indonesia di tengah-tengah tantangan dan keberagaman yang ada.

Wawasan nusantara juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk memotivasi masyarakat untuk meningkatkan rasa kecintaannya kepada tanah air Indonesia. Oleh karena itu dapat kita lihat bahwa begitu pentingnya hal ini dalam keberlangsungan bangsa Indonesia. Menurut penulis ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk

meningkatkan pemahaman tentang wawasan nusantara yakni menanamkan nilai-nilai wawasan nusantara sejak dini melalui pendidikan, pembinaan secara bertahap tentang wawasan nusantara, pemerataan pembangunan dan pembangunan oleh pemerintah.

Daftar Pustaka

- Adityo, Rayno Dwi. (2022). Penguatan dasar negara melalui penyuluhan Pancasila pada mahasiswa. *Devosi Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2). pp. 1-5. ISSN 27759091. <http://repository.uin-malang.ac.id/11455/>
- Annisa, Hannah, and Fatma Ulfatun Najicha. (2021). Wawasan Nusantara dalam memecahkan konflik kebudayaan nasional. *Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan* 10.
- Sutomo, Sutomo, Miftahusyai'an, Muhammad, Al Kamil, Muhammad Shofiyulloh and Mulyoto, Galih Puji. (2021). Penerapan Nilai-nilai Pancasila untuk menumbuhkan sikap nasionalisme di MTs Ahmad Yani Jabung. *Citizenship: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 9 (2). pp. 95-104. ISSN 2302-433Xp. <http://repository.uin-malang.ac.id/10819/>
- Winarno. (2019). Paradigma baru pendidikan Kewarganegaraan.
- Wiranegara, Dian Arsitades. (2020). Pancasila Within Islamic context: An analytical review of genre-based text. Disampaikan pada mata kuliah bahasa Inggris 2, Pendidikan Agama Islam/ FITK, 3 sks. (Unpublished). <http://repository.uin-malang.ac.id/6784/>
- Vipti Retna Nugraheni and Endro Santoso. (2021). buku siswa pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) SMA/MA Kelas 10. <https://ebooks.gramedia.com/id/buku/buku-siswa-pendidikan-pancasila-dan-kewarganegaraan-ppkn-smama-kelas-10>.